

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI SENAM SURUHAN DI TK TUAH SAKATO
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

**ERNI MARLINDA
NIM. 2009/ 51165**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak
Melalui Senam Suruhan di TK Buah Sakato
Kota Payakumbuh.**

N a m a : Erni Marlinda

N I M : 51165

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Januari 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd
NIP. 19600305 198403 2 001

Nurhafizah, M.Pd
NIP.19731014 200604 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI SENAM SURUHAN DI TK TUAH SAKATO KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Erni Marlinda
NIM : 51165/ 2009
Jurusan : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Januari 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Nurhafizah, M. Pd	2. _____
3. Anggota	: Dra. Rivda Yetti	3. _____
4. Anggota	: Drs. Indra Jaya	4. _____
5. Anggota	: Dr. Dadan Suryana	5. _____

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dari desa sunyi yang ku diami, tercipta rangkaian kata yang mengilhami, dari penemu dan ahli menjadi sebuah narasi. Dua buah hati yang selalu mengisrenung hatiku, dengan iringan semangat tercipta narasi ini. Andaikan tanpa lara orang yang mendampingiku, uraian kata tidak akan menjadi kalimat ini.

Saat ini sebuah keberhasilan telah tercapai, tetapi perjuanganku belumlah usai. Dari dalam sanubariku yang tulus dan suci, ku persembahkan keberhasilan ini Bagi orang-orang yang ku kasih dan yang sangat ku sayangi.

Untukmu semua yang ku cintai, Ayahanda yang telah tiada, Ibunda yang selalu setia tanpa kenal lelah, Kakanda, Suami dan Anak-Anak ku yang telah membantu dalam perjuangan ini.

Doa pengorbanan dan ketabahan membuatku sadar akan tanggung jawab yang kau berikan di pundakku semoga keberhasilan ini merupakan lanjutan dari keberhasilan yang sebelumnya dan motivasi dari perjalanan panjang yang ada di depanku.

Ya Rabb, ridhoi setiap langkah dan perkataanku, tuntun hamba ke jalan ridhoMu. Kuatkan imanku, beri hamba petunjukMu. Hanya kepadaMu hamba meminta. Tiada yang lain yang lebih berkuasa melebihi kekuasaanMu. Dari itu kabulkanlah ya Rabb...

**TERIMA KASIH UNTUK SEMUANYA, HARAPAN DAN CITA-CITA
KEBERHASILAN ADALAH AKHIRNYA. BERUSAHA, BERDOA DAN ISTIQOMAH ADALAH PEDOMANNYA.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan skripsi yang lazim.

Padang, 5 januari 2012
Yang Menyatakan,

Erni Marlinda
NIM. 51165

ABSTRAK

Erni Marlinda. 2012: Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan di TK Tuah Sakato Kota Payakumbuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di kelas B2 di TK. Tuah Sakato Kota Payakumbuh, dalam kenyataan yang peneliti lihat bahwa kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Hal ini disebabkan metode dan kreatifitas guru dalam mengembangkan motorik kasar anak kurang diaplikasikan secara optimal. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak adalah dengan mengaplikasikan senam suruhan dalam proses pembelajaran di TK.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimanakah senam suruhan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelas B2 di TK. Tuah Sakato Kota Payakumbuh.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak kelas B2 TK. Tuah Sakato Kota Payakumbuh tahun pelajaran 2011/ 2012 sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kemampuan anak dalam motorik kasar anak melalui senam suruhan dengan anak kategori sangat tinggi sebelum tindakan kemampuan motorik kasar anak sedikit berkembang, pada pelaksanaan siklus I dan siklus II kemampuan motorik kasar anak meningkat dan berkembang dengan optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa senam suruhan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan di TK Tuah Sakato Payakumbuh”. Tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan Studi S1 di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Hj. Sri Hartati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nurhafizah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan.

5. Seluruh Dosen-dosen Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Drs. Edvianus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
7. Orang tua, suami, kakak, teman, sahabat, yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2009 buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti pada khususnya.

Padang, 5 Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini	7
2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	9
3. Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak TK	11
4. Senam Suruhan	13
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis Tindakan	16

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Subjek Penelitian	18
C. Prosedur Penelitian	18
D. Instrumentasi Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	30
1. Kondisi Awal.....	30
2. Siklus I.....	33
3. Siklus II.....	55
B. Analisis Data.....	75
C. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan (Sebelum Tindakan).....	31
Tabel 2.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan pertama siklus I (Setelah Tindakan).....	37
Tabel 2.2	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan kedua siklus I (Setelah Tindakan).....	42
Tabel 2.3	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan ketiga siklus I (Setelah Tindakan).....	47
Tabel 2.4	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan siklus I pertemuan 1, 2, 3	50
Tabel 2.5	Hasil Pengamatan Wawancara Siklus I.....	52
Tabel 3.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan pertama siklus II (Setelah Tindakan).....	58
Tabel 3.2	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan kedua siklus II (Setelah Tindakan).....	63
Tabel 3.3	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan ketiga siklus II (Setelah Tindakan).....	68
Tabel 3.4	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan siklus I I pertemuan 1, 2, 3.....	71

Tabel 3.5	Hasil Pengamatan Wawancara Siklus I.....	73
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Sangat Tinggi.....	78
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Tinggi.....	
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Rendah.....	

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 1.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan (Sebelum Tindakan).....	33
Grafik 2.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan pertama siklus I (Setelah Tindakan).....	39
Grafik 2.2	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan kedua siklus I (Setelah Tindakan).....	44
Grafik 2.3	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan ketiga siklus I (Setelah Tindakan).....	49
Grafik 2.4	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan siklus I pertemuan 1, 2, 3.....	51
Grafik 3.1	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan pertama siklus II (Setelah Tindakan).....	60
Grafik 3.2	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan kedua siklus II (Setelah Tindakan).....	65
Grafik 3.3	Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan pertemuan ketiga siklus II (Setelah Tindakan).....	70
Grafik 3.4	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan siklus II pertemuan 1, 2, 3...	72

Grafik 4.1	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Sangat Tinggi.....	78
Grafik 4.2	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Tinggi.....	78
Grafik 4.3	Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kategori Rendah.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rencana Kegiatan Harian

1. Rencana Kegiatan Siklus I

2. Rencana Kegiatan Siklus II

Lampiran II. Lembar Pengamatan

Foto Kegiatan Anak

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual

Bagan 2. Siklus Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut golden age. Setiap anak dilahirkan bersamaan dengan potensi-potensi yang dimilikinya (Suyanto, 2005:6). Potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan melalui rangsangan-rangsangan terutama melalui rangsangan pendidikan. Dalam upaya pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh anak tersebut maka dimulai dari usia dini anak sudah diberi pendidikan agar anak memperoleh pengalaman-pengalaman belajar dan semua potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang terfokus pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keuinkan dan tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Masa Anak Usia Dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai ransangan terhadap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Pada masa ini sangat ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu. Dengan adanya perkembangan fisik yang berangsur matang, maka perkembangan

motorik anak dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakan selaras dengan kebutuhan dan minat anak, oleh karenanya masa kanak-kanak adalah masa yang ideal untuk belajar keterampilan motorik, baik itu motorik kasar maupun motorik halus anak.

Selanjutnya uraian di atas dapat memberikan gambaran bahwa usia dini jangan diabaikan begitu saja. Perkembangan mereka didukung oleh lingkungan sekitar dimana mereka berada. Stimulus sangatlah penting untuk mengembangkan potensi mereka dan akan terwujud dalam pendidikan anak usia dini.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menerangkan tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 dijelaskan bahwa TK menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan yang dimiliki. Kurikulum TK dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, kognitif, bahasa untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Pembelajaran di TK yang berkaitan dengan motorik anak adalah keterampilan dalam senam. Senam merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Yang meliputi kegiatan seluruh tubuh atau sebagian yang mencakup ketahanan, kecepatan, kelenturan, ketangkasan, keseimbangan dan kekuatan. Kegiatan yang dilakukan di TK bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini secara

optimal, seperti kelenturan otot-otot kaki dan tangan serta kelenturan jari-jari tangan agar anak dapat menulis dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak di TK Buah Sakato khususnya lokal B2 belum berkembang secara optimal. Gerakan tubuh belum lentur, anak canggung dalam bergerak, banyak anak yang tidak mau menggerakkan tubuhnya, hanya sebagian saja yang mengikuti guru. Pada umumnya anak hanya terpaku melihat guru, karena hal itu perkembangan motorik anak tidak berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan karena metode dan kreatifitas guru dalam mengembangkan motorik kasar anak kurang diaplikasikan secara optimal.

Berdasarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi di TK Buah Sakato dan melaksanakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Suruhan di TK Buah Sakato Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam meningkatkan motorik kasar anak diantaranya:

1. Kurang berkembangnya kemampuan motorik kasar anak usia dini.
2. Gerakan tubuh anak belum lentur dan anak canggung dalam bergerak.
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
4. Media yang di gunakan guru kurang menarik perhatian anak.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil perkembangan anak dan keterbatasan tenaga dan waktu maka peneliti membatasi masalah tersebut yaitu peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini, seperti gerakan tubuh anak belum lentur dan anak canggung dalam bergerak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana melalui senam suruhan fisik motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan dengan melakukan praktek langsung senam suruhan sebagai salah satu alternatif media edukatif yang menarik bagi anak dalam meningkatkan motorik kasar anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rancangan pemecahan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di lokal B2 TK Buah Sakato Payakumbuh.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi anak: Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam suruhan.
2. Bagi guru: Senam suruhan dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
3. Bagi sekolah: Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat meningkatkan profesionalitas sekolah ke arah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti: Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan dan menambah pengalaman dalam melakukan metode yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
5. Sebagai penelitian lanjutan, hasil penelitian menjadi sumber bacaan/*literature*.

H. Defenisi Operasional

Berdasarkan PTK yang dilakukan, maka ada dua istilah yang perlu mendapatkan penjelasan yaitu: Motorik kasar dan senam suruhan. Motorik kasar merupakan kemampuan tubuh dalam mempergunakan otot-otot besar untuk melakukan gerakan. Gerakan itu dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri seperti berjalan, berlari, melompat dan menirukan bermacam bentuk gerakan.

Sedangkan senam suruhan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Aspek kemampuan motorik kasar anak

yang akan dikembangkan berpedoman pada kurikulum TK yaitu pada indikator senam fantasi bentuk meniru, misal: Meniru berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terhembus angin sepoi-sepoi, kembang, dan lincah (motorik kasar).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah makhluk yang unik dan memiliki potensi dasar yang dibawa sejak lahir. Potensi itulah yang akan dikembangkan agar menjadi optimal. Patmonodewo (2003: 43) mengemukakan istilah pendidikan anak usia dini adalah *nursey school* atau *pre-school* (pra sekolah), *nursey school* adalah program pendidikan untuk anak yang berusia 2–4 tahun.

Selanjutnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992, Bab I pasal 2 ayat (1) dinyatakan bahwa pendidikan TK merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat alami anak. Tindak lanjut dalam Bab II pasal 4 dijelaskan bahwa anak didik di TK adalah anak yang berusia 4 – 6 tahun.

Patmonodewo (2003: 69) pelaksanaan pendidikan TK dinyatakan bahwa: 1) TK adalah salah satu bentuk pendidikan sekolah yang bertujuan untuk meletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya; 2) Pendidikan TK bukanlah merupakan persyaratan untuk memasuki Sekolah Dasar; 3) Pelaksanaan pendidikan di TK menganut

prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain.

Sedangkan prinsip pendidikan TK menurut Patmonodewo (2003: 69) diantaranya: 1)TK adalah awal pendidikan sekolah, untuk itu TK perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan, situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan; 2) Setiap anak perlu mendapatkan perhatian yang bersifat individu, sesuai dengan kebutuhan anak usia prasekolah; 3) Perkembangan adalah hasil dari proses kematangan dan proses belajar; 4) Kegiatan pembelajaran di TK adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari; 5) Kegiatan belajar di TK bersifat mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh di rumah/ sebelumnya; 6) Bermain adalah cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik.

Bertitiktolak dari penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep pendidikan anak usia dini merupakan program pendidikan yang diberikan pada anak usia 4–6 tahun. Untuk menentukan perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan keluarga dan lingkungannya, yaitu dengan program pendidikan yang berprinsip pada bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Perkembangan berkaitan dengan perubahan-perubahan perilaku dalam diri seseorang sepanjang rentang kehidupannya, serta berkaitan dengan

perbedaan dan kemiripan di antara orang-orang dalam sifat perubahan tersebut.

Jamaris (2006: 6) mengemukakan perkembangan fisiologis anak TK yang berusia 4–6 tahun memiliki energi yang tinggi. Energi ini dibutuhkan untuk melakukan berbagai macam kegiatan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan fisik, terutama yang berhubungan dengan motorik kasar, seperti berlari, melompat, melempar bola, bergantung dan menendang bola.

Hidayani (2008:42) mengemukakan perkembangan motorik anak usia dini adalah sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik, unsur yang menentukan adalah otot saraf, dan otak, ketiga unsur tersebut melaksanakan tugas sesuai dengan peranannya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, dan saling melengkapi antar yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna. Selain mengandalkan kekuatan otot kesempurnaan otak juga menentukan keadaan. Anak yang perkembangan ototnya mengalami gangguan maka akan kelihatan kurang terampil dalam melakukan berbagai macam gerakan.

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan motorik kasar mempengaruhi keterampilan gerak dasar (berlari, berjalan, melompat, dan sebagainya). Sumantri (2005:98) mengemukakan motorik kasar adalah kemampuan anak usia dini

beraktivitas dengan mempergunakan otot-otot besar. Kemampuan dalam menggunakan otot ini bagi anak usia dini digolongkan kepada kemampuan dalam melakukan gerakan dasar. Motorik kasar merupakan adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot besar, sebagian besar, seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan seperti berlari, melompat, memanjat, berdiri diatas satu aki, memanjat, main bola, mengendarai sepeda roda 3.

Browne (dalam Moeslichatoen, 1999:16) mengemukakan keterampilan motorik kasar meliputi kegiaran gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar dan meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan bagian dari motorik kasar.

Jamaris (2003: 6) mengemukakan tugas perkembangan jasmani ditekankan pada koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, melompat, bergantung, melempar dan menangkap serta menjaga keseimbangan. Kegiatan ini diperlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar.

Sumantri (2005:98-99), motorik kasar adalah kemampuan menggunakan otot besar, kemampuan dan penggunaan otot besar tersebut tergolong kepada kemampuan gerak dasar anak. Kemampuan gerak dasar anak tersebut ada 3 kategori: a. Gerak non lokomotor, yaitu suatu gerakan yang tidak menyebabkan pelakunya berpindah tempat; b. Gerak lokomotor: Gerak yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat; c. Gerak

manipulative: Gerakan yang melukiskan atau mempermainkan objek tertentu sebagai medianya atau keterangan melibatkan orang lain dalam menggunakan bagian tubuh untuk memanipulasi benda di luar dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa perkembangan motorik kasar mempengaruhi keterampilan gerak dasar (berlari, berjalan, melompat) dan meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Motorik kasar merupakan adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot besar, sebagian besar, seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan seperti berlari, melompat, memanjat, berdiri diatas satu aki, memanjat, main bola, mengenderai sepeda roda 3.

3. Metode Pengembangan Motorik Anak TK

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode dipilih guru berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditentukan. Metode juga merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Setiap guru akan menggunakan metode sesuai dengan gaya melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Namun, harus diingat bahwa pendidikan di TK mempunyai ciri khas sendiri. Oleh karena itu, ada metode yang lebih sesuai untuk digunakan di TK dibandingkan dengan metode ceramah di kelasnya. Pemilihan metode juga ditentukan oleh karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang akan diajar.

Sujiono (2009: 2.11) mengemukakan karakteristik tujuan kegiatan pengembangan motorik anak TK adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih anak gerakan-gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol kegiatan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol kegiatan tubuh, keterampilan tubuh, dan cara hidup sehat. Untuk mengembangkan kemampuan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera.

Ahmad (1997: 7) mengemukakan dalam pelaksanaan motorik kasar anak dapat menggunakan metode/teknik sebagai berikut: a. Pemberian tugas yang digunakan dengan cara pemberian tugas secara langsung kepada anak; b. Praktik langsung yang digunakan dengan cara mempraktekkan langsung kegiatan yang diberikan kepada anak; c. Bermain sambil bernyanyi digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan bermain sambil belajar; d. Menari cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan menari; e. Senam merupakan teknik atau cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan gerakan senam.

Proses dalam menggunakan metode tersebut diharapkan kepada guru agar dapat memilih salah satu/gabungan metode yang sesuai dengan kemampuan, fasilitas kegiatan belajar mengajar, serta sesuai juga dengan kegiatan dan kebutuhan, minat, kemampuan anak serta lingkungannya.

Selain itu dalam pemilihan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru perlu menyesuaikan dengan karakteristik

anak TK yang selalu bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara. Metode yang digunakan adalah metode kegiatan yang dapat memacu semua kegiatan motorik yang perlu dikembangkan anak, seperti untuk kegiatan motorik kasar anak dapat belajar menangkap bola, menendang, meloncat dan sebagainya. Perhatian guru saat kegiatan pengembangan motorik anak adalah keamanan anak.

4. Senam Suruhan

Anak kecil pada umumnya senang pada aktivitas gerak yang berirama atau aktivitas ritmik. Mereka senang melakukan gerakan berirama mengikuti irama lagu atau sambil bernyanyi. Dimasa kecil sering terlihat anak begitu mendengar suara lagu dari radio atau kaset anak tersebut akan menggerakkan tangan.

Selain mengembangkan motorik kasar anak, kegiatan ini mengembangkan aspek lain diantaranya social emosional, dan psikomotor. Serta melatih kesabaran agar mendapatkan hasil yang bermakna.

Hariato (2005: 537) mengemukakan senam adalah gerak badan atau gimnastik yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar secara optimal. Kegiatan gerak badan atau tubuh ini dapat dilakukan menggunakan musik dan juga dapat menggunakan perintah dari suara guru atau disebut senam suruhan.

Ahmad (1997: 2) mengemukakan senam adalah latihan jasmani/olahraga yang bentuk-bentuk gerakannya dipilih dan disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Senam suruhan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar ruangan, bisa juga di dalam ruangan, apabila ruangan mencukupi dan memungkinkan untuk kegiatan tersebut. Namun idealnya adalah di luar ruangan dan anak dapat bergerak dengan bebas, tidak terbatas ruang dan waktu.

Berdasarkan hal di atas jelaslah bahwa senam dapat meningkatkan aspek motorik kasar anak yaitu senam suruhan yang menyerupai gerakan alam dan kegiatan sehari-hari. Kelebihan dari senam suruhan ini adalah tanpa kita menggunakan musik anak dapat melakukan gerakan yang diperintahkan oleh guru. Selain itu guru dapat memerintahkan gerakan-gerakan yang dapat menarik perhatian anak. Dalam melakukan senam anak mempergunakan otot-otot besar dan seluruh anggota tubuh sehingga motorik kasar anak meningkat.

B. Penelitian Yang Relevan

Kurnia (2011) melakukan penelitian tentang mengembangkan motorik halus anak melalui permainan stempel kata bergambar buah di TK indah Jelita Kota Payakumbuh. Hasil penelitiannya dengan menggunakan stempel kata bergambar buah dapat meningkatkan dan mengembangkan motorik halus

anak. Persentase pada kondisi awal yaitu 36%, pada siklus I naik menjadi 56%, dan siklus II naik menjadi 88%.

Elsa (2011) penelitian tentang upaya meningkatkan aspek motorik kasar anak melalui tari piring di TK Pertiwi 3 Padang. Hasil penelitiannya dengan melakukan tari piring dapat meningkatkan aspek motorik kasar anak. Persentase pada kondisi awal yaitu 38%, pada siklus I naik menjadi 60%, dan siklus II naik menjadi 89%.

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik anak akan berkembang apabila dalam pelaksanaannya didukung oleh media yang menarik dan metode yang tepat. Untuk itu penelitian di atas dijadikan panduan dalam penelitian proposal peneliti yang meneliti tentang kemampuan motorik kasar anak.

C. Kerangka Konseptual

Strategi pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui senam suruhan. Dengan senam suruhan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak karena gerakan-gerakannya menyerupai gerakan-gerakan alam, seperti gerakan binatang, gerakan petani sedang bekerja. Kerangka konseptual untuk menggambarkan peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui senam suruhan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan I
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan adalah Senam suruhan dapat meningkatkan aspek motorik kasar anak di TK Buah Sakato Payakumbuh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I sampai BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang terfokus pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keuinkan dan tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini
2. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, pendidikan ini ditujukan bagi anak-anak usia 4-6 tahun.
3. Motorik kasar merupakan adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot besar, sebagian besar, seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan seperti berlari, melompat, memanjat, berdiri diatas satu aki, memanjat, main bola, mengenderai sepeda roda 3. Untuk itu keterampilan motorik kasar sangat perlu diberikan kepada anak sejak usia dini dengan cara belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

4. Pembelajaran melalui senam suruhan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak lokal B2 TK Tuah Sakato Kota Payakumbuh.
5. Bermain adalah sarana untuk mengubah kekuatan potensial di dalam dirinya menjadi berbagai kemampuan dan kecakapan karena anak sangat dituntut keaktifannya dalam bermain. Selain itu bermain juga dapat menjadi sarana penyaluran energi yang sangat baik bagi anak
6. Tujuan senam suruhan adalah melatih kemampuan otot-otot anak agar mau menggerakannya, sehingga kemampuan motorik kasar anak dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.
7. Sikap positif (semangat) dan percaya diri anak lokal B2 dapat ditingkatkan melalui senam suruhan.
8. Penggunaan senam suruhan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, ini dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I nilai rata-rata yang terdapat pada anak sangat tinggi (mampu) dengan persentase dua puluh persen dan pada siklus II naik menjadi delapan puluh tiga persen.

B. Implikasi

Senam suruhan berhasil meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Sehingga telah terjadi peningkatan disetiap indikatornya terutama pada anak menggerakkan badan secara sederhana, berlari, melompat, dan meniru gerakan pohon ditiup angin. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan disajikan dalam bentuk permainan dan metode yang menarik. Hal ini

dilakuak supaya dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas anak dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan dan media yang mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui berbagai macam bentuk permainan dan kegiatan yang menarik bagi anak.
2. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran supaya anak tidak merasa jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang senam suruhan, dan bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.
4. Bagi pembaca hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan untuk perkembangan dan peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk .2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad. 1997. *Metodik Khusus Pengembangan Jasmani di TK*. Jakarta: Debdikbud.
- Betri,Alwen dkk. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Kualitas Pembelajaran Di LPTK*. Padang:UNP.
- Depdiknas 2003 *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Eliyawati, cucu, Badru Zaman, dan Asep Hery Hermawan. 2008. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta : UT.
- Elsa, Rahmadona. 2011. *Peningkatan Aspek Motorik Kasar Anak Melalui Tari Piring di TK Pertiwi 3 Padang*. Padang: UNP.
- Harlock,B. Elizabeth. 1999.*Perkembangan Anak (Jilid I Edisi ke 6)* .Jakarta: Erlangga.
- Hidayani, Rini,dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*: Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harianto. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Ketaping.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Grasindo
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Grasindo
- Kemendiknas.2010. *Tingkat Pencapaian Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kurnia, Mira. 2011. *Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Stempel Kata Bergambar Buah di TK Indah Jelita Kota Payakumbuh*. Padang: UNP.
- Musfiroh, Tadkiroantum. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PG-PAUD. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Padang: UNP.
- Patmonodewo,Dr.Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Pelajaran dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.